

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini peneliti menguraikan kesimpulan dan memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemberita Pelarangan Alat Tangkap Cantrang di Kompas TV Terhadap Sikap Pengetahuan Nelayan”.

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan melalui penyebaran kuesioner atau angket dan observasi yang selanjutnya data tersebut adalah dengan menggunakan spss versi 21, maka peneliti menyimpulkan :

1. Berdasarkan hasil pengumpulan data dapat dilihat bahwa terdapat 95 responden berjenis kelamin laki-laki dengan persentase sebesar 100%.
2. Berdasarkan demikian dapat disimpulkan terdapat Pengagendaan Berita di Media *Massa* terhadap Sikap Pengetahuan Nelayan, yang artinya semakin besar pengaruh Pengagendaan Berita di Media *Massa* maka semakin tinggi sikap pengetahuan nelayan.
3. Pada hasil uji korelasi dalam penelitian ini, Kesimpulannya terhadap hubungan antara Variabel X (Pengagendaan Berita di Media *Massa*) dengan Variabel Y (Sikap Pengetahuan Nelayan) memiliki hubungan yang Sedang.
4. Pada hasil uji Determinasi Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengagendaan Berita di Media *Massa* ( variabel x ) Terhadap Sikap Pengetahuan Nelayan ( variabel y ) sebesar 28,1%, sedangkan sisanya sebesar 71,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

### **5.2. Saran**

Pada penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Pengaruh Pemberita Pelarangan Alat Tangkap Cantrang di Kompas TV Terhadap Sikap Nelayan”, maka peneliti memberikan saran yaitu:

1. Hendaknya Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk tetap melakukan kegiatan dan lebih sering untuk mengawasi dalam kegiatan hal tentang pekerjaan nelayan saat menangkap ikan agar sesuai menggunakan alat tangkap yang sudah ada pada undang-undan Permen No.6 tahun 2010 pada Permen No.2 tahun 2015 guna mempercepat penggantian alat tangkap yang mulanya tidak ramah lingkungan menjadi ramah lingkungan.

2. Kementerian Kelautan dan Perikanan setidaknya melakukan *training* secara terus menerus bagi para penyuluh agar dapat memberi arahan bagi para nelayan untuk membuat alat tangkap yang lebih beragam dan mensejahterakan.
3. Kementerian Kelautan dan Perikanan seharusnya melakukan pendataan pada kapal dan alat tangkap di tiap daerah agar masyarakat. Terutama yang berada di daerah pesisir pantai tidak mengalami kekhawatiran dan kekecewaan.
4. Kementerian Kelautan dan Perikanan harus mampu menjangkau masyarakat yang berada di daerah pesisir pantai yang mayoritas nelayan menggunakan alat tangkap ramah lingkungan.

